

Studi Tentang Penerapan Pencatatan Keuangan Bagi Pelaku
Usaha Kecil Menengah (UKM) ;
(Studi Kasus Pada Tiga Counter Pulsa di Kecamatan Kenjeran)

SKRIPSI



Diajukan oleh :

Sofyan Effendi

0813010182/FE/EA

Kepada

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"

JAWA TIMUR

2013

SKRIPSI

Studi Tentang Penerapan Pencatatan Keuangan Bagi Pelaku Usaha
Kecil Menengah (UKM) ;
(Studi Kasus Pada Tiga Counter Pulsa di Kecamatan Kenjeran)

yang diajukan

Sofyan Effendi

0813010182/FE/EA

disetujui untuk Ujian Lisan oleh

Pembimbing Utama

Drs. Ec. Tamadoy Thamrin, MM

NIP. 19630524 198803 1001

Tanggal :

Mengetahui

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi

Drs. Ec. RA. Suwaidi MS.

NIP. 19600330 198603 1003

SKRIPSI

Studi Tentang Penerapan Pencatatan Keuangan Bagi Pelaku
Usaha Kecil Menengah (UKM) ;
(Studi Kasus Pada Tiga Counter Pulsa di Kecamatan Kenjeran)
Disusun Oleh :

Sofyan Effendi
0813010182/FE/EA

Telah dipertahankan dihadapan
dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Progdi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Pada tanggal : 31 Juli 2013

Pembimbing :
Pembimbing Utama

Tim Penguji :
Ketua

Drs. Ec. Tamadoy Thamrin, MM

Dr. Gideon Setyo, M. SI
Sekretaris

Drs. Ec. Tamadoy Thamrin, MM
Anggota

Drs. Ec. Eko Riyadi, M, Aks

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”
Jawa Timur

Dr. H.R. Dhani Ichsanuddin Nur, SE, MM
NIP. 19630924 198903 1001

KATA PENGANTAR

Dengan mengucap puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan skripsi dengan judul “Studi Tentang Penerapan Pencatatan Keuangan Bagi Pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UKM) ; (Studi Kasus Pada Tiga Counter Pulsa di Kecamatan Kenjeran)”.

Skripsi ini ditulis untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan studi pada Jurusan Akuntansi, di Fakultas Ekonomi Universitas pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca dengan tujuan untuk menyempurnakan skripsi ini sangat diharapkan dan diterima dengan senang hati. Dalam menyelesaikan tugas ini, penulis banyak mendapatkan bantuan baik bersifat bimbingan petunjuk maupun kesempatan berdiskusi. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Sudarto, MP., selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Dr. Hero Priono SE, Msi. Ak, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

4. Bapak Drs. Ec. Tamadoy Thamrin, MM., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan dalam menyusun skripsi.
5. Ibu Dra. Ec. Dwi Suhartini, MM., selaku dosen wali di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
6. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
7. Bapak hariyadi selaku pemilik MAK Cell, Bapak Ghofar selaku pemilik PC2 Cell, dan Bapak Hariyanto selaku pemilik Bilsi Cell yang telah membantu dan memberikan informasi untuk memperoleh data yang saya butuhkan.
8. Bapak dan Ibu kedua orang tua tercinta, penulis menyampaikan sembah sujud yang tulus atas doa dan segala jerih payah serta pengorbanannya dalam mendidik penulis hingga saat ini.
9. Saudara, sahabat, dan teman-teman semuanya yang sudah memberikan motivasi, semangat dan dukungannya selama ini dalam suka maupun duka.

Penulis menyadari segala keterbatasan kemampuan dan pengetahuan, sehingga saran dan kritik sangat penulis harapkan demi kesempurnaan penulisan

ini. Akhir kata penulis dengan kerendahan hati mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Khususnya bagi mahasiswa Program Studi Akuntansi.

Surabaya, Juni 2013

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
 BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Fokus Penelitian.....	5
1.3 Perumusan Masalah	6
1.4 Tujuan Penelitian.....	6
1.5 Manfaat Penelitian.....	6
 BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Hasil - Hasil Penelitian Terdahulu.....	7
2.2. Kajian Pustaka	9
2.2.1. Pengertian Akuntansi	9
2.2.2. Akuntansi Untuk UKM.....	11
2.2.3. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi.....	14
2.2.4. Akuntabilitas Usaha.....	18
2.2.5. Kewirausahaan (spirit of entrepreneurship).....	19
2.3 Usaha Kecil Menengah.....	21

	2.3.1. Kriteria Usaha Kecil dan Menengah.....	21
	2.3.2. Kelemahan Usaha Kecil dan Menengah.....	24
	2.3.3. Kekuatan Usaha Kecil dan Menengah.....	28
	2.3.4. Peluang Usaha Kecil dan Menengah.....	28
BAB 3	METODE PENELITIAN	
	3.1. Jenis Penelitian.....	29
	3.2. Ketertarikan Penelitian.....	30
	3.3. Locus Penelitian.....	33
	3.4. Instrumen Penelitian.....	34
	3.5. Informan Penelitian	35
	3.6. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	35
	3.7. Teknik Analisis.....	37
	3.8. Pengujian Kredibilitas Data.....	39
BAB 4	DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN	
	4.1. Pendahuluan.....	44
	4.1.1. Sejarah PC2 Cell.....	44
	4.1.2. Sejarah MAK Cell.....	46
	4.1.3. Sejarah Bils Cell.....	47
	4.2. Sejarah Ponsel di Indonesia.....	49
	4.3. Perkembangan Telekomunikasi di Indonesia.....	52
	4.4. Permasalahan Yang Terjadi Pada Usaha Konter Pulsa	56
	4.5. Pencatatan Keuangan Usaha.....	58
	4.6. Penentuan Tarif.....	60

BAB 5 HASIL PENELITIAN

5.1.	Pemahaman Pemilik Counter Pulsa Mengenai Pencatatan Keuangan.....	62
5.2.	Pencatatan Keuangan Yang Dilakukan Counter Pulsa	64
5.3.	Pembahasan.....	71
5.4.	Keterbatasan Penelitian.....	72

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

6.1.	Kesimpulan.....	74
6.2.	Saran.....	74

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Main Research Question	42
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Ijin Penelitian

Lampiran 2 : Surat Pernyataan

Lampiran 3 : Rekapitan Hasil Wawancara

Lampiran 4 : Hasil Studi Penelitian

Lampiran 5 : Cara Penghitungan Laba Penjualan

Lampiran 6 : Dokumentasi Penelitian

Studi Tentang Penerapan Pencatatan Keuangan Bagi Pelaku Usaha
Kecil Menengah (UKM) ;
(Studi Kasus Pada Tiga Counter Pulsa di Kecamatan Kenjeran)

Oleh: Sofyan Effendi

Abstrak

Usaha counter pulsa setiap tahun makin banyak diminati sebagai pilihan usaha yang menguntungkan, kondisi ini terlihat dari perkembangan telekomunikasi. Indonesia merupakan Negara yang sedang berkembang. Meskipun demikian, tidak menutup kemungkinan masuknya berbagai macam teknologi mulai dari teknologi komunikasi, industry, sampai dengan teknologi pangan. Salah satu bentuk nyata kecanggihan teknologi komunikasi adalah tersedianya jasa komunikasi melalui handphone yang mana semua orang dapat dengan mudah menggunakan dan mengakses fasilitasnya. Handphone telah digunakan hampir oleh seluruh lapisan masyarakat, baik masyarakat kalangan atas maupun masyarakat kalangan menengah ke bawah. Bahkan tidak hanya orang tua yang dapat menggunakan handphone, tetapi anak yang masih duduk di bangku SD pun banyak yang telah menikmati fasilitas tersebut. Semakin maraknya penggunaan handphone, semakin marak pula kebutuhan akan pulsa. Maka dari itu counter pulsa merupakan peluang usaha yang menjanjikan di masa kini dan masa yang akan datang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan pencatatan keuangan pada usaha mikro kecil dan menengah dan untuk mengetahui sampai sejauh mana pemahaman pengusaha counter pulsa MAK Cell, PC2 Cell, dan Bils Cell terhadap akuntansi. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif untuk menggali dan menjelaskan penerapan pencatatan keuangan pada usaha mikro kecil dan menengah.

Berdasarkan observasi ditemukan bahwa pengusaha dapat melakukan pencatatan keuangan tersebut sesuai dengan pengetahuannya dan pemahamannya sendiri. Pengusaha membuat catatan laporan keuangan usahanya tersebut sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya, hal tersebut dilakukan karena mereka masih berfikir bagaimana usaha mereka bertahan dan berkembang serta menambah pendapatan mereka.

Kata kunci : akuntansi, usaha mikro kecil dan menengah, counter pulsa.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tujuan paling utama dari sebuah usaha adalah mendapatkan keuntungan seoptimal mungkin, begitu juga bagi para pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM). Di samping itu UKM juga memiliki tujuan tertentu yaitu untuk mengurangi jumlah pengangguran di Indonesia.

Usaha Kecil Menengah merupakan bagian penting dalam kehidupan perekonomian suatu Negara dan memberikan kontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya di Negara–Negara berkembang yang jumlah penduduknya padat, termasuk Indonesia. Usaha Kecil Menengah menyediakan kesempatan kerja dan pendapatan yang cukup besar bagi masyarakat sehingga dapat mengurangi salah satu permasalahan yang dihadapi Indonesia yaitu pengangguran.

Pada pasca krisis tahun 1997 di Indonesia, UKM dapat membuktikan bahwa sektor ini dapat menjadi tumpuan bagi perekonomian nasional. Hal ini dikarenakan UKM mampu bertahan dibandingkan dengan usaha besar yang cenderung mengalami keterpurukan. Hal tersebut dibuktikan dengan semakin bertambahnya jumlah UKM setiap tahunnya. Pada tahun 2005 jumlah unit UKM sebanyak 47,1 juta unit dengan proporsi 99,9 persen dari total unit usaha yang ada di Indonesia dan pada tahun 2006 jumlah UKM meningkat

menjadi sebanyak 48,9 juta unit. Seiring dengan peningkatan jumlah usaha UKM, maka turut meningkatkan jumlah tenaga kerja yang diserap. Pada tahun 2005, jumlah tenaga kerja yang diserap UKM sebanyak 83,2 juta jiwa kemudian meningkat pada tahun 2006 menjadi sebanyak 85,4 juta jiwa. UKM menyerap 96,18 persen dari seluruh tenaga kerja di Indonesia (BPS, 2007). Posisi tersebut menunjukkan bahwa UKM berpotensi menjadi wadah pemberdayaan masyarakat dan penggerak dinamika perekonomian. ([www.h3r1y4d1'sblog](http://www.h3r1y4d1'sblog.wordpress.com) (wordpress.com))

Harapan untuk diterima di dunia kerja tentunya tidaklah keliru, namun tidak dipungkiri bahwa kesempatan kerja pun sangat terbatas dan tidak berbanding lurus dengan lulusan lembaga pendidikan baik sekolah dasar, menengah, atas, maupun perguruan tinggi. Oleh sebab itu semua pihak harus berpikir dan mewujudkan karya nyata dalam mengatasi kesenjangan antara lapangan kerja dengan lulusan institusi pendidikan. Salah satunya mungkin adalah dengan mendirikan usaha sendiri dan bahkan menciptakan lapangan kerja bagi orang lain.

Melihat perkembangan teknologi komunikasi dewasa ini dengan banyaknya handphone yang digunakan oleh seluruh lapisan masyarakat, baik masyarakat atas maupun masyarakat kalangan menengah ke bawah. Bahkan tidak hanya orang tua yang dapat menggunakan handphone, tetapi anak yang masih duduk di bangku SD pun banyak yang telah menggunakan handphone. Semakin maraknya penggunaan handphone, semakin marak pula kebutuhan

akan pulsa. Maka dari itu counter pulsa merupakan peluang usaha yang menjanjikan untuk masa depan. Counter pulsa merupakan salah satu contoh usaha kecil menengah yang jenis usahanya adalah menawarkan penjualan pulsa sebagai sarana untuk berkomunikasi. Tidak heran banyak counter pulsa yang terus bermunculan, harga yang ditawarkan pun cukup variatif, dan cenderung menawarkan harga yang menarik untuk mendapatkan pelanggan.

Melihat kondisi ini, counter pulsa memberikan kemudahan bagi manusia untuk saling berkomunikasi dan counter pulsa juga diharapkan mampu menciptakan lapangan pekerjaan sehingga mengurangi angka pengangguran di Indonesia. Counter pulsa merupakan peluang usaha yang mengutamakan letak strategis untuk mendapatkan keuntungan yang sebanding dengan menggunakan modal yang dikeluarkan. Semakin banyaknya usaha ini maka persaingan diantaranya semakin berkembang. Saat ini banyak sekali counter pulsa yang bangkrut. Hal ini disebabkan banyaknya persaingan yang terjadi dalam usaha tersebut serta pelayanan dan sistem pengelolaan keuangan yang kurang baik.

Berdasarkan fenomena di lapangan, hal ini menunjukkan bahwa banyak pelaku usaha counter pulsa belum memahami tentang pencatatan akuntansi yang baik dan benar, mereka menganggap pencatatan tersebut terlalu rumit untuk dilaksanakan dan hanya melakukan pencatatan yang sangat sederhana dan melakukan perhitungan secara kasar.

Kebanyakan pengusaha kecil di Indonesia tidak menyelenggarakan dan menggunakan informasi akuntansi dalam pengelolaan usahanya (Pinasti, 2007 : 322). Salah satu manajer klinik usaha dan koperasi Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), (Idrus, 2000 dalam Pinasti, 2007), menyatakan bahwa para pengusaha kecil tidak memiliki pencatatan dan pembukuan bagi kelangsungan usahanya. Pengusaha kecil memandang bahwa proses akuntansi tidak terlalu penting untuk diterapkan.

Informasi akuntansi mempunyai pengaruh yang sangat penting bagi pencapaian keberhasilan usaha, termasuk bagi usaha kecil (Magginson et al., 2000 dalam Pinasti 2007). Akan tetapi pada kenyataannya banyak pelaku usaha kecil mempunyai anggapan bahwa kegiatan tersebut terlalu menyulitkan. Jika mereka mengerti pencatatan dan pengikhtisaran transaksi sesuai dengan ketentuan dan penafsiran suatu transaksi maka mereka dapat bertindak sesuai dengan ketentuan atau aturan dalam mengukur, prosedur pengumpulan, dan melaporkan informasi yang berguna tentang kegiatan dan tujuan yang menyangkut keuangan dalam suatu usaha.

Uraian di atas menunjukkan bahwa pengusaha kecil masih banyak mengalami kesulitan dalam memahami informasi keuangan dengan baik. Hal ini juga didukung dengan hasil survey pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada beberapa counter pulsa termasuk yang sudah tutup usaha, kurang berkembang, dan juga yang mampu survive di dalam kerasnya persaingan usaha counter pulsa yang ada di Kecamatan Kenjeran yang diantaranya Agung

Cell yang terletak di Jl. Platuk Donomulyo 1G/15, Ri-An Cell di Jl. Platuk Donomulyo 2B/24, United Cell di Jl. Kalilom Lor 3/33, TOD Cell di jl. Pogot No. 19, Jc Cell di Jl. Pogot Baru No. 52, dan pastinya juga pada counter-counter pulsa yang akan menjadi lokasi penelitian pada penelitian ini. Oleh karena itu peneliti mengangkat tema tentang Usaha Kecil Menengah pada counter pulsa agar para pelaku usaha kecil dapat menangani permasalahan yang berkaitan dengan pencatatan keuangan yang sesuai dengan ketentuan akuntansi sehingga usaha mereka dapat bertahan dan terus berkembang yang tentunya hal tersebut dapat meningkatkan perekonomian rakyat Indonesia.

Dari semua uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Studi Tentang Penerapan Pencatatan Keuangan Bagi Pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM) ; (Studi Kasus Pada Tiga Counter Pulsa di Kecamatan Kenjeran)”

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan pada uraian yang telah dikemukakan di atas, hal yang menjadi fokus penelitian adalah :

1. Seberapa jauh pelaku UKM memahami pencatatan keuangan ?
2. Bagaimana pencatatan keuangan yang dilakukan di counter-counter pulsa tersebut ?

1.3 Perumusan Masalah

Perumusan masalah yang dibuat yaitu: Bagaimana penerapan pencatatan keuangan pada Usaha Kecil Menengah ?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan pencatatan keuangan pada UKM dan untuk mengetahui sampai sejauh mana pemahaman pengusaha counter pulsa terhadap pencatatan keuangan.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi UKM

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran dan juga sebagai masukan untuk lebih mengetahui pentingnya pencatatan keuangan pada UKM.

2. Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk menambah pengetahuan dan mengembangkan ilmu akuntansi terutama aspek pencatatan keuangan pada UKM serta meningkatkan semangat kewirausahaan di masyarakat.

3. Bagi Universitas

Sebagai tambahan informasi mengenai akuntabilitas UKM dan bahan penelitian bagi mahasiswa di masa yang akan datang.